

## **BAB 3**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode merupakan cara yang teratur untuk mencapai suatu maksud yang diinginkan. Sehubungan dengan upaya ilmiah, maka metode menyangkut masalah. Cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu bersangkutan. Metode adalah cara mendekati, mengamati, dan menjelaskan suatu gejala dengan menggunakan landasan teori.

Jika kata metode dihubungkan dengan penelitian, menurut Dawson (2009) dalam Silalahi (2015:15), *Research methods may be understood as all those methods/techniques that are used for conduction or research. Research methods or techniques, thus, refer to the methods the researchers use in performing research operations. In the words, all those methods which are used by the researcher during the course of studying his research problem, are termed as research methods.* (Metode penelitian dapat dipahami sebagai semua metode / teknik yang digunakan untuk konduksi atau penelitian. Metode atau teknik penelitian, dengan demikian, merujuk pada metode yang digunakan para peneliti dalam melakukan operasi penelitian. Dengan kata lain, semua metode yang digunakan oleh peneliti selama mempelajari masalah penelitiannya, disebut sebagai metode penelitian).

Sugiyono (2018:1) berpendapat metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian didasarkan kepada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis.

Rasional berarti kegiatan penelitian dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Penelitian yang rasional adalah penelitian yang menggunakan teori. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2018:15) yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk

meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang ditetapkan. Sedangkan menurut Purwanto (2015:164) penelitian kuantitatif merupakan sebuah paradigma dalam penelitian yang memandang kebenaran sebagai suatu yang tunggal, objektif, universal dan dapat diverifikasi.

Berdasarkan pendapat di atas, penelitian kuantitatif bisa disimpulkan sebuah metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme dengan menggunakan alat yang sudah bisa dihitung secara pasti, dikarenakan data yang ada pada penelitian ini merupakan data-data analisis statistik, maka metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif.

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel adalah hal pokok yang dipersoalkan dalam penelitian kuantitatif. Seluruh kegiatan penelitian, termasuk dalam pengembangan teori, akan memusatkan pengkajiannya terhadap variabel. Oleh karenanya teori yang dikembangkan dalam penelitian kuantitatif adalah teori mengenai variabel dan hubungannya. Teori akan memandu ke arah pengumpulan data variabel dan perumusan dugaan sementara jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang merupakan hubungan variabel. Variabel mempunyai tiga ciri yaitu dapat diukur, membedakan objek dari objek lain dalam satu populasi dan nilainya bervariasi. Variabel harus bisa diukur. Penelitian kuantitatif mengharuskan hasil penelitian yang objektif, terukur dan selalu terbuka untuk diuji. Variabel dapat membedakan satu objek dari yang lainnya. Objek-objek menjadi anggota populasi karena mempunyai satu karakteristik yang sama, meski sama objek-objek tersebut dapat dibedakan satu sama lainnya dengan variabel.

Variabel mempunyai nilai yang bervariasi, oleh karena variabel membedakan satu objek dengan objek lain dalam satu populasi, maka variabel harus mempunyai nilai yang bervariasi. Variabel dapat

diklasifikasikan menggunakan beberapa cara penggolongan, diantaranya berdasarkan sifat, kedudukan, skala, kemungkinan manipulasi, alat ukur pengumpulam data dan penampilan yang diukur. Hacth dan Farhady (1981) dalam Sugiyono (2017:38) berpendapat bahwa variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini memiliki dua variabel yang dapat dikaitkan sebagai *variabel independen* dan *variabel dependen*.

Variabel independen menurut Sugiyono (2018:57) disebut juga sebagai variabel *stimulus, predictor, antecedent*. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam SEM (*Structural Equation Modeling*) persamaan *structural independen* disebut sebagai variabel eksogen.

Sedangkan variabel independen menurut Cipani Ennio (2009) dalam Silalahi (2015:186) yaitu “*The independent variable is the phenomenon that the researcher manipulate and whose effect on student behavior or performance the researcher studies*”. (Variabel independen adalah fenomena yang dimanipulasi peneliti dan yang pengaruhnya terhadap perilaku atau kinerja siswa yang dipelajari peneliti).

Variabel Dependen menurut pendapat Sugiyono (2018:57) sering disebut variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam SEM, variabel dependen disebut sebagai variabel indogen.

Selanjutnya menurut pendapat Runyon & Haber (1991) dalam Silalahi (2015:185) variabel dependen adalah “*an outcome of interest (e.g. some characteristic of behavior) that is being observed and measured in order to assess the effects of the independent variable*”. (Hasil yang menarik (misal beberapa karakteristik perilaku) yang sedang diamati dan diukur untuk menilai efek dari variabel independen).

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas adalah Minat Belajar (X) dan variabel terikat adalah Prestasi belajar (Y), hubungan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

**Gambar 3.1.**  
**Hubungan Variabel Bebas dengan Variabel Terikat**



(Sumber : Peneliti : 2019)

### C. Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Silalahi (2015:31) adalah rencana atau program yang memandu penyelidik dalam memutuskan kapan dan bagaimana sering mengumpulkan data, ada data yang dikumpulkan, dari siapa data dikumpulkan dan bagaimana mengumpulkannya dan menganalisis data dan menginterpretasikannya.

Rencana atau rancangan dalam penelitian ini akan menggunakan desain penelitian yang dilihat dari perumusannya (hipotesis) serta menurut tujuannya (penelitian kuantitatif deskriptif) Seperti disampaikan di atas pada penelitian ini terdapat dua variabel, dimana variabel independen adalah minat belajar dan variabel dependen adalah prestasi belajar.

Minat belajar akan dipengaruhi oleh beberapa hal, yaitu bahan pembelajaran dan sikap guru, keluarga, teman pergaulan, lingkungan, cita-cita, bakat, hobi, media, serta fasilitas. Faktor-faktor tersebut akan menjadi penyebab seorang peserta didik memiliki minat belajar yang berbeda-beda. Minat belajar seseorang dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu rasa tertarik, perasaan senang, perhatian, partisipasi dan keinginan/kesadaran dalam belajar. Seseorang yang telah memiliki minat belajar yang baik akan memiliki

rasa tertarik dalam belajar, perasaan senang dalam mengikuti pelajaran, perhatian yang baik untuk belajar, partisipasi yang tinggi yang baik untuk belajar serta semakin hari akan menyadari untuk terus berkembang menjadi lebih baik.

Pada variabel dependen prestasi belajar terdapat beberapa kajian yang dibahas di dalamnya. Untuk mengetahui atau mengukur hasil belajar perlu dilakukan adanya penilaian, dimana penilaian tersebut mencakup tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Selanjutnya pada penelitian ini, peneliti terfokus pada ranah kognitif saja dan pada tahap penilaian akhir semester.

#### **D. Populasi dan Sampel**

Dalam sebuah penelitian perlu adanya sebuah pembatasan terhadap populasi yang akan diteliti. Pembatasan ini dilakukan agar pelaksanaan penelitian memiliki ruang lingkup dan tujuan yang jelas.

Pamela & Donald (2003) dalam Sugiyono (2018:130) menyatakan populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur yang merupakan unit yang diteliti. Dalam hal ini populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sedangkan pengertian populasi menurut Zikmund dkk (2009) dalam Silalahi (2015:372) menyatakan bahwa satu populasi adalah satu kelompok individu-individu, objek-objek, atau item-item dari mana sampel akan diambil untuk mengukur. Populasi adalah seluruh unit-unit dari mana sampel dipilih. Populasi dapat dibedakan antara populasi target/sasaran dan populasi sampling. Grove dkk ((2009) dalam Silalahi (2015:373) populasi target adalah kelompok dari elemen-elemen untuk mana investigasi survei ingin membuat inferensi menggunakan statistik sampel. Populasi target adalah terbatas dalam ukuran. Elemen-elemen adalah unit fundamental dari populasi. Adapun populasi sampling disebut juga populasi survei, merupakan populasi yang ditemukan dalam penelitian atau yang nyata-nyata diteliti. Sedangkan

Sudjana (1996) dalam Purwanto (2015:241) berpendapat populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin baik hasil menghitung maupun hasil mengukur baik kualitatif maupun kuantitatif dari karakteristik mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas.

Sampel adalah anggota populasi yang dengan persyaratan tertentu dapat mewakili populasi. Penelitian sampel dilakukan dengan tujuan untuk menggeneralisasikan hasil penelitian, artinya mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi. Berdasarkan hal tersebut, sampel penelitian harus memiliki sifat-sifat karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Sugiyono (2018:131) menyatakan bahwa dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili).

Selanjutnya Silalahi (2015:374) menyatakan sampel adalah satu subset atau sebagian elemen yang dipilih dengan cara tertentu dari populasi. Sedangkan pendapat Soenarto (1987) dalam Purwanto (2015:242) sampel adalah satu bagian yang dipilih dengan cara tertentu untuk mewakili keseluruhan kelompok populasi. Kesamaan ciri sampel dengan populasi induknya menyebabkan sampel merupakan representasi populasi. Dengan kata lain, sampel yang diambil dari populasi bukan semata-mata sebagian dari populasi, tetapi haruslah representatif.

Menentukan ukuran sampel dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu pertama, berdasarkan aturan kebiasaan, konvensional atau secara umum dan yang sering digunakan. Kedua dengan menggunakan daftar tabel yang sudah tersedia, yang sudah dihitung dengan menggunakan persamaan statistik, dan yang ketiga, jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan persamaan statistik untuk memilih sampel yang ekonomis. Peneliti membuat asumsi-

asumsi tentang populasi dan menggunakan persamaan statistik tentang proses sampling acak.

Pada penelitian ini, populasinya adalah peserta didik Paket C PKBM GEMA Kelas 12 Tahun Pelajaran 2019-2020 sebanyak 70 orang, sedangkan untuk besaran sampel pada penelitian ini menggunakan rumus *Slovin*, dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

$n = \text{Sampel}$

$N = \text{Populasi}$

$e = \text{Error atau kesalahan dalam pengambilan sampel } 5\%$ .

(Sumber : Silalahi, 2015:389)

Maka

$$n = \frac{70}{1 + 70 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{70}{1 + 0,175}$$

$$n = \frac{70}{1,175}$$

$$n = 59,57$$

Pada penelitian ini, populasi peserta didik Paket C sejumlah 70 peserta didik dengan kesalahan 5%. Apabila mengacu pada rumus *Slovin* tersebut di atas maka jumlah sampel yang diambil sebanyak, 59,57 peserta didik. Maka sampel dibulatkan menjadi 60 peserta didik Paket C PKBM GEMA Kelas 12 Tahun Pelajaran 2019-2020.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena teknik ini merupakan strategi atau cara yang digunakan

oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitiannya. Pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan, dan informasi yang dapat dipercaya.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yakni melalui observasi, angket (kuisisioner) dan dokumentasi.

#### 1. Observasi

Observasi menurut Widoyoko (2018:46) adalah salah satu metode pengumpulan data di mana pengumpul data mengamati secara visual gejala yang diamati serta menginterpretasikan hasil pengamatan tersebut dalam bentuk catatan sehingga vasilitas data sangat tergantung pada kemampuan observer. Sedangkan menurut Sutrisno Hadi (1986) dalam Sugiyono (2018:223) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

#### 2. Angket

Angket atau kuisisioner menurut Widoyoko (2018:33) adalah merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Angket merupakan metode pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Sedangkan Uma Sukaran (1992) dalam Sugiyono (2018:220) mengemukakan beberapa prinsip dalam penulisan angket sebagai teknik pengumpulan data yaitu prinsip penulisan, pengukuran dan penampilan fisik.

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Arikunto (2010:274) yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda dan sebagainya. Sedangkan menurut pendapat Widoyoko (2015:50) pengertian dokumentasi dibedakan menjadi dua arti, yaitu arti sempit

dan arti luas. Dokumentasi dalam arti sempit adalah barang-barang atau benda-benda tertulis, sedangkan dokumentasi dalam arti luas adalah dokumen bukan hanya berwujud tulisan saja tetapi dapat berupa benda benda peninggalan seperti prasasti dan simbol-simbol lainnya.

Berdasarkan pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mencari data langsung dari tempat penelitian yang meliputi data yang relevan yang terdiri dari catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda dan sebagainya.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Menurut Emory (1985) dalam Sugiyono (2018:166) pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Meneliti dengan data yang sudah ada lebih tepat kalau dinamakan membuat laporan dari pada melakukan penelitian. Namun demikian dalam skala yang paling rendah laporan juga dapat dinyatakan sebagai bentuk penelitian.

Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian. Jadi instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua penoman ini disebut variabel penelitian.

Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti. Titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir butir pernyataan atau pertanyaan. Untuk memudahkan penyusunan instrument, maka perlu digunakan kisi-kisi instrumen.

Gulo (2005) dalam Widoyoko (2018:51) berpendapat instrumen penelitian merupakan pedoman tertulis tentang wawancara atau pengamatan atau daftar pertanyaan yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi dari responden. Sedangkan menurut Sugiyono (2010) dalam Widoyoko (2018:51) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dengan melakukan pengukuran akan diperoleh data yang objektif yang diperlukan untuk menghasilkan kesimpulan penelitian yang objektif pula. Selain diperoleh data yang objektif, dengan menggunakan instrumen dalam pengumpulan data, maka pekerjaan pengumpulan data menjadi lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah.

Secara umum penyusunan instrumen menurut Arikunto (2013:135) dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Mengadakan identifikasi terhadap variabel-variabel yang ada di dalam rumusan judul penelitian atau yang tertera di dalam problematikan penelitian.
2. Menjabarkan variabel menjadi sub atau bagian variabel.
3. Mencari indikator setiap sub atau bagian variabel.
4. Menderetkan deskriptor dari setiap indikator.
5. Merumuskan setiap deskriptor menjadi butir-butir instrument.
6. Melengkapi instrumen dengan pedoman / instruksi dan kata pengantar.

Pada penelitian ini, langkah-langkah pembuatan instrumen adalah sebagai berikut :

### **1. Pembuatan kisi-kisi instrumen penelitian.**

Titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya dan selanjutnya ditentukan indikator-indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu disusun kisi-kisi instrumen. Pendapat dari Arikunto (2006:162), kisi-kisi bertujuan untuk menunjukkan keterkaitan antar variabel yang diteliti dengan sumber data atau teori yang diambil.

Dalam penelitian ini, variabel-variabel yang ada diberikan keterangan atau penjelasan berupa indikator yang dapat diukur dan kemudian dari indikator tersebut dijabarkan dalam bentuk pernyataan atau pertanyaan yang sudah disesuaikan dengan variabel-variabel tersebut.

Kisi-kisi instrumen penelitian hubungan minat belajar dengan prestasi belajar peserta didik paket C di PKBM Gema Kota Tasikmalaya sebagai berikut:

#### a) Minat Belajar

Pada variabel minat belajar (variabel X) dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* untuk pemberian skor. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2018: 134). Pada setiap instrumen memiliki bobot dengan menggunakan skala *likert*, adapun pada jawaban instrumen penelitian ini memiliki gradasi dari sangat positif sampai negatif. Skor angket/kuesioner minat belajar peserta didik sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Skor Angket Minat Belajar Peserta Didik Paket C**

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan	
	Positif (+)	Negatif (-)
SS = Sangat Setuju	5	1
S = Setuju	4	2
KS= Kurang Setuju	3	3
TS = Tidak Setuju	2	4
STS = Sangat Tidak Setuju	1	5

(Sumber: Data Penelitian, 2020)

#### b) Prestasi Belajar

Pada variabel prestasi belajar (Y) pengambilan data di sesuaikan dengan nilai hasil ujian semester ganjil Tahun Pelajaran

2019/2020 dengan 9 mata pelajaran yang tercantum pada raport, mata pelajaran tersebut antara lain: (1) PAI, (2) PKN, (3) Bahasa Indonesia, (4) Bahasa Inggris, (5) Matematika, (6) Geografi, (7) Ekonomi, (8) Sosiologi, dan (9) Seni Budaya. Nilai peserta didik paket C diperoleh berdasarkan tes ujian semester yang telah dilakukan oleh tutor masing-masing mata pelajaran di PKBM GEMA.

## 2. Pembuatan dan Penyusunan Angket

Langkah selanjutnya adalah pembuatan dan penyusunan angket disertai dengan jawaban dan alternatif jawaban yang dikehendaki. Angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Angket merupakan metode pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Pada penelitian ini angket atau kuisisioner menggunakan pengukuran dengan skala *Likert*. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Skala *Likert* menurut silalahi (2015:348) adalah bentuk sangat umum dari *summative scale* atau *summated rating scale*. Skala ini berisi sejumlah pernyataan dengan katagori repons dan kemudian nilai/skor seseorang pada skala dihitung dengan menjumlahkan jumlah tanggapan yang ia berikan. Pertama-tama ditentukan beberapa alternatif kategori respons atau satu seri item respons (*compiling possible scale items*) yang mengekspresikan luas jangkauan sikap responden.

### 3. Uji Validitas Instrumen

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan menggunakan instrumen yang valid dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid. Jadi instrumen yang valid merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid. Sugiyono (2018:194) berpendapat bahwa instrumen yang mempunyai validitas internal atau rasional bila kriteria yang ada dalam instrumen secara rasional (teoritis) telah mencerminkan apa yang diukur. Jadi kriterianya ada di dalam instrumen itu.

Selanjutnya Purwanto (2018:147) menyatakan suatu butir instrumen. dikatakan valid apabila memiliki sumbangan yang besar terhadap skor total. Dengan kata lain mempunyai validitas yang tinggi jika skor pada butir mempunyai kesejajaran dengan skor total. Kesejajaran ini dapat diartikan dengan korelasi, sehingga untuk mengetahui validitas butir digunakan rumus korelasi *product moment*. Rumus korelasi *product moment* ada dua macam yaitu rumus korelasi atau simpangan dan rumus korelasi menggunakan angka kasar.

Dalam instrumen penelitian ini digunakan rumus korelasi *product moment* menggunakan angka kasar, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel minat belajar dengan prestasi belajar

$n$  = jumlah sampel uji coba

$X$  = Skor minat belajar

$Y$  = Skor prestasi belajar semua mata pelajaran

(Sumber : Sugiyono, 2018:273)

Penelitian ini memiliki 2 dimensi yaitu dimensi minat belajar dan prestasi belajar. Dimensi minat belajar dijabarkan menjadi lima variabel sedangkan prestasi belajar menjadi satu variabel atau dengan penjelasan lain sebagai berikut :

Minat belajar berdasarkan pendapat dari menurut Safari (2003:60) terdapat lima indikator minat belajar diantaranya: rasa tertarik, perasaan senang, perhatian, partisipasi dan keinginan/kesadaran.

Maka variabel minat belajar (X) terdiri dari :

- 1) Variabel  $X_1$  = Rasa Tertarik
- 2) Variabel  $X_2$  = Perasaan Senang
- 3) Variabel  $X_3$  = Perhatian
- 4) Variabel  $X_4$  = Partisipasi
- 5) Variabel  $X_5$  = Keinginan / Kesadaran

Kelima indikator tersebut tersampaikan pada instrumen angket sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Keterangan Isi Angket**

Variabel Minat Belajar	Pernyataan Item
1	1 – 5
2	6 – 10
3	11 – 15
4	15 – 20
5	20 – 25

(Sumber: Data Penelitian, 2020)

Prestasi Belajar terdiri dari satu variabel yaitu nilai semua mata pelajaran Paket C IPS pada Hasil Ujian Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2019-2020. Sejalan dengan pendapat Nawawi (2007) dalam Susanto (2019:7) menyatakan prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran yang

dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.

Sebelum peneliti memberikan instrumen penelitian berupa angket kepada responden sebagai objek penelitian (sampel), instrumen tersebut peneliti uji validitas dan reliabilitasnya kepada responden di luar sampel yang telah ditetapkan, yaitu kepada peserta didik Paket C Kelas 12 yang ada di 3 PKBM lainnya yang berdomisili di Kota Tasikmalaya dengan menggunakan aplikasi *google form*, dengan jumlah data responden yang menjawab instrumen penelitian sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Responden Tahap Pertama Uji Validitas dan Reliabilitas**  
**Instrumen Penelitian Minat Belajar**

No.	Nama PKBM	Alamat	Peserta Didik Paket C		
			L	P	Jumlah
1	PKBM CERDIK	Kel. Tamanjaya Kec. Tamansari	30	40	70
2	PKBM DANIS JAYA	Kel. Kotabaru Kec. Cibeureum	25	30	55
3	PKBM NURUL HUDA	Kel. Tugujaya Kec. Cihideung	20	29	49
Jumlah Keseluruhan			75	99	174

(Sumber: Data Penelitian, 2020)

Pada uji validitas dan reliabilitas tahap pertama didapat responden sebanyak 174 orang. Dikarenakan hasil uji validitas dan reliabilitas terdapat satu item yang tidak valid yaitu item 14, maka selanjutnya peneliti mengganti pernyataan pada instrumen penelitian setelah diganti maka instrumen tersebut kembali disampaikan kepada peserta didik Paket C Kelas 12 yang ada di 3 PKBM lainnya yang berdomisili di Kota Tasikmalaya dengan menggunakan aplikasi *google form*, dengan jumlah data responden yang menjawab instrumen penelitian sebagai berikut :

**Tabel 3.4**  
**Responden Tahap Kedua Uji Validitas dan Reliabilitas**  
**Instrumen Penelitian Minat Belajar**

No.	Nama PKBM	Alamat	Peserta Didik Paket C		
			L	P	Jumlah
1	PKBM CERDIK	Kel. Tamanjaya Kec. Tamansari	25	37	62
2	PKBM DANIS JAYA	Kel. Kotabaru Kec. Cibeureum	15	27	42
3	PKBM NURUL HUDA	Kel. Tugujaya Kec. Cihideung	15	24	39
Jumlah Keseluruhan			55	88	143

(Sumber: Data Penelitian, 2020)

Dari hasil uji validitas dan reliabilitas selanjutnya yang didapat peneliti setelah tahap kedua dilaksanakan tidak terdapat pernyataan yang tidak valid, maka dengan hal tersebut peneliti beranggapan bahwa instrumen penelitian yang ada bisa digunakan sebagai alat dalam penelitian ini. Adapun analisis perhitungan validitas dan reliabilitas instrumen penelitian tersebut, peneliti sampaikan analisis statistiknya sebagai berikut:

a) Uji Validitas Instrumen Tahap Pertama Variabel Minat Belajar

Berdasarkan pada hasil uji instrumen penelitian tahap awal dengan responden 174 orang dengan menggunakan *IBM SPSS V.23 for Windows*, melalui uji validitas *product moment*, didapatkan data sebagai berikut :

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Minat Belajar**

Angket	rx <sub>y</sub>	r tabel	keterangan	Angket	rx <sub>y</sub>	r tabel	keterangan
Item 1	0.165	0.1247	valid	Item 14	0.095	0.1247	tidak
Item 2	0.800	0.1247	valid	Item 15	0.832	0.1247	valid
Item 3	0.744	0.1247	valid	Item 16	0.653	0.1247	valid
Item 4	0.412	0.1247	valid	Item 17	0.608	0.1247	valid
Item 5	0.655	0.1247	valid	Item 18	0.753	0.1247	valid
Item 6	0.821	0.1247	valid	Item 19	0.743	0.1247	valid
Item 7	0.696	0.1247	valid	Item 20	0.605	0.1247	valid
Item 8	0.692	0.1247	valid	Item 21	0.753	0.1247	valid
Item 9	0.811	0.1247	valid	Item 22	0.663	0.1247	valid
Item 10	0.570	0.1247	valid	Item 23	0.390	0.1247	valid
Item 11	0.650	0.1247	valid	Item 24	0.849	0.1247	valid
Item 12	0.555	0.1247	valid	Item 25	0.618	0.1247	valid
Item 13	0.658	0.1247	valid				

(Sumber: Data Penelitian, 2020)

Hasil uji validitas instrumen penelitian di atas diketahui bahwa terdapat item 14 pada instrumen variabel X sebagai variabel minat belajar tidak valid dikarenakan hasil uji  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . Maka selanjutnya peneliti memperbaiki pernyataan item 14 tersebut.

b) Uji Validitas Instrumen Tahap Kedua Variabel Minat Belajar

Setelah item 14 pada instrumen variable X peneliti perbaiki maka, berdasarkan pada hasil uji instrumen penelitian tahap kedua dengan responden 143 orang dengan menggunakan *IBM SPSS V.23 for Windows*, melalui uji validitas *product moment*, didapatkan data sebagai berikut :

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Minat Belajar**

Angket	rx <sub>y</sub>	r tabel	keterangan	Angket	rx <sub>y</sub>	r tabel	keterangan
Item 1	0.500	0.1371	valid	Item 14	0.409	0.1371	valid
Item 2	0.539	0.1371	valid	Item 15	0.797	0.1371	valid
Item 3	0.662	0.1371	valid	Item 16	0.629	0.1371	valid
Item 4	0.501	0.1371	valid	Item 17	0.550	0.1371	valid
Item 5	0.556	0.1371	valid	Item 18	0.688	0.1371	valid
Item 6	0.774	0.1371	valid	Item 19	0.681	0.1371	valid
Item 7	0.695	0.1371	valid	Item 20	0.591	0.1371	valid
Item 8	0.679	0.1371	valid	Item 21	0.694	0.1371	valid
Item 9	0.764	0.1371	valid	Item 22	0.583	0.1371	valid
Item 10	0.599	0.1371	valid	Item 23	0.462	0.1371	valid
Item 11	0.612	0.1371	valid	Item 24	0.796	0.1371	valid
Item 12	0.458	0.1371	valid	Item 25	0.631	0.1371	valid
Item 13	0.617	0.1371	valid				

(Sumber: Data Penelitian, 2020)

Hasil uji validitas instrumen penelitian di atas diketahui bahwa setiap item variabel X sebagai variabel minat belajar adalah valid dikarenakan hasil uji  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ .

c) Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Prestasi Belajar

Bobot item variabel (Y) prestasi belajar terdiri dari nilai 9 mata pelajaran Paket C IPS pada Hasil Ujian Semester Ganjil Tahun

Pelajaran 2019-2020. Berdasarkan pada hasil uji instrumen penelitian menggunakan *IBM SPSS V.23 for Windows*, dengan uji validitas *product moment*, didapatkan data sebagai berikut :

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Prestasi Belajar**

Mapel	rx <sub>y</sub>	r tabel	keterangan
PAI	0.728	0.2108	valid
PKN	0.763	0.2108	valid
Bahasa Indonesia	0.762	0.2108	valid
Bahasa Inggris	0.811	0.2108	valid
Matematika	0.760	0.2108	valid
Geografi	0.812	0.2108	valid
Ekonomi	0.623	0.2108	valid
Sosiologi	0.579	0.2108	valid
Seni Budaya	0.493	0.2108	valid

(Sumber: Data Penelitian, 2020)

Hasil uji validitas instrumen penelitian di atas diketahui bahwa instrumen minat belajar adalah valid dikarenakan hasil uji  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ .

Kesimpulannya berdasarkan hasil uji validitas instrument penelitian sudah dinyatakan valid, maka peneliti selanjutnya melanjutkan penelitian dengan menggunakan instrument tersebut.

#### 4. Uji Reliabilitas Instrumen

Kata reliabilitas dalam Bahasa Indonesia diambil dari kata *reability* dalam Bahasa Inggris, berasal dari kata asal *reliable* yang artinya dapat dipercaya. Instrumen dikatakan dapat dipercaya jika memberikan hasil yang tetap atau ajeg (konsisten) apabila diteskan berkali-kali. Ajeg atau tetap tidak harus sama skors-nya, skor dapat berubah tetapi mengikuti perubahan secara ajeg. Jika dihubungkan

dengan validitas maka validitas berhubungan dengan ketepatan sedangkan reliabilitas berhubungan dengan konsistensi.

Berdasarkan ragam makna tersebut, dalam bidang pengukuran ada aneka ragam istilah untuk menunjuk pada istilah reliabilitas, yaitu diantaranya ada yang menggunakan istilah konsistensi, keajegan, ketetapan, kestabilan dan keandalan. Reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda (Sugiyono, 2018:364). Berdasarkan cara-cara melakukan pengujian tingkat reliabilitas instrument, pada penelitian ini untuk mengukur butir instrumen variabel minat belajar (variabel X).

Uji realibilitas variabel X menggunakan *IBM SPSS V.23 for Windows* dengan rumus *Alpha Cronbach*:

$$r_{11} = \frac{(k)}{(k - 1)} \left( 1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas intrumen

$k$  = Banyaknya butir instrumen

$\sum \sigma^2 b$  = Jumlah varian butir

$\sigma t^2$  = Varian total

(Sumber : Widoyoko, 2018:163)

## a) Uji Reliabilitas Instrumen Tahap Pertama Variabel Minat Belajar

**Tabel 3.8**  
**Ringkasan Pengolahan Kasus Variabel Minat Belajar**

		N	%
Cases	Valid	174	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	174	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

(Sumber: Data Penelitian, 2020)

Dari hasil tabel di atas, memberikan informasi tentang jumlah sampel atau responden ( $n$ ) yang dianalisis dalam program *IBM SPSS V.23 for Windows* yakni  $n$  sebanyak 174 orang siswa. Karena tidak ada data yang kosong, dalam pengertian jawaban responden terisi semua, maka jumlah valid adalah 100%.

**Tabel 3.9**  
**Statistik Reliabilitas Variabel Minat Belajar**

Cronbach's Alpha	N of Items
.930	25

(Sumber: Data Penelitian, 2020)

Dari hasil pada tabel di atas diketahui banyaknya item pernyataan pada angket ada 25 buah item dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.930. Karena nilai *Cronbach's Alpha*  $0.930 > 0.60$ , maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas di atas, dapat disimpulkan bahwa ke-25 pernyataan dalam angket untuk variabel minat belajar adalah reliabel atau konsisten dan sangat andal.

**Tabel 3.10**  
**Derajat Keandalan *Cronbach's Alpha***

Hasil Uji <i>Alpa Cronbach's</i>	Derajat Keandalan
<0.5	Tidak dapat dipergunakan
0.5 – 0.6	Jelek ( <i>poor</i> )
0.6 – 0.7	Cukup/dapat diterima ( <i>fair</i> )
0.7 – 0.9	Bagus ( <i>good</i> )
>0.9	Luar biasa bagus ( <i>excellent</i> )

(Sumber : Silalahi, 2015:471)

**Tabel 3.11**  
**Statistik Jumlah Per Item Instrumen Variabel Minat Belajar**

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ITEM1	99.05	120.385	.106	.933
ITEM2	99.48	113.592	.557	.927
ITEM3	99.47	111.592	.714	.925
ITEM4	99.69	114.805	.339	.932
ITEM5	99.49	109.708	.603	.927
ITEM6	99.49	110.575	.799	.924
ITEM7	99.20	114.751	.671	.926
ITEM8	99.89	108.669	.643	.926
ITEM9	99.67	108.441	.783	.923
ITEM10	99.52	114.933	.531	.928
ITEM11	99.10	115.025	.621	.927
ITEM12	99.64	112.429	.496	.929
ITEM13	99.80	111.638	.616	.926
ITEM14	101.19	121.357	.027	.935
ITEM15	99.57	111.702	.814	.924
ITEM16	99.67	111.611	.609	.926
ITEM17	99.13	115.838	.578	.927
ITEM18	99.47	111.164	.724	.925
ITEM19	99.52	111.130	.712	.925
ITEM20	99.22	115.108	.572	.927
ITEM21	99.74	111.779	.725	.925
ITEM22	99.63	112.906	.626	.926
ITEM23	99.79	116.003	.325	.931
ITEM24	99.68	107.214	.825	.923
ITEM25	99.29	115.397	.587	.927

(Sumber: Data Penelitian, 2020)

Tabel hasil di atas memberikan gambaran tentang nilai statistik untuk 25 item pernyataan angket. Pada kolom *Cronbach's Alpha Item Deleted* dalam tabel ini diketahui *Cronbach's Alpha* untuk ke-25 item pernyataan adalah >0.60, maka dapat disimpulkan bahwa ke-25 item pernyataan angket reliabel.

Pendapat Widiyanto (2010:43), menjelaskan bahwa dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut :

- 1) Jika Nilai *Cronbach's Alpha*  $> t_{\text{tabel}}$  maka kuisisioner dinyatakan reliabel
- 2) Jika Nilai *Cronbach's Alpha*  $< t_{\text{tabel}}$  maka kuisisioner dinyatakan tidak reliabel.

Berdasarkan hasil *Reliability Statistic* di atas, diketahui *Cronbach's Alpha* adalah sebesar 0.930. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai  $t_{\text{tabel}}$  dengan  $n=174$  dicari pada distribusi nilai  $t_{\text{tabel}}$  pada signifikansi 5%, maka diperoleh nilai  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 0.675.

Karena nilai *Cronbach's Alpha*  $0.930 > 0.675$ , maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan di atas, dapat disimpulkan bahwa angket minat belajar dinyatakan reliabel sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

- b) Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Tahap Kedua Variabel Minat Belajar

**Tabel 3.12**  
**Ringkasan Pengolahan Kasus Variabel Minat Belajar**

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	143	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	143	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

(Sumber: Data Penelitian, 2020)

Dari hasil tabel di atas, memberikan informasi tentang jumlah sampel atau responden (n) yang dianalisis dalam program *IBM SPSS V.23 for Windows* yakni n sebanyak 143 orang siswa. Karena tidak ada data yang kosong, dalam pengertian jawaban responden terisi semua, maka jumlah valid adalah 100%.

**Tabel 3.13**  
**Statistik Reliabilitas Variabel Minat Belajar**

Cronbach's Alpha	N of Items
.927	25

(Sumber: Data Penelitian, 2020)

Dari hasil pada tabel di atas diketahui banyaknya item pernyataan pada angket ada 25 buah item dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.927. Karena nilai *Cronbach's Alpha*  $0.927 > 0.60$ , maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas di atas, dapat disimpulkan bahwa ke-25 pernyataan dalam angket untuk variabel minat belajar adalah reliabel atau konsisten dan sangat andal.

**Tabel 3.14**  
**Statistik Jumlah Per Item Instrumen Variabel Minat Belajar**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ITEM1	102.34	97.283	.450	.926
ITEM2	102.48	97.040	.494	.925
ITEM3	102.53	95.842	.627	.923
ITEM4	102.78	94.978	.429	.927
ITEM5	102.42	95.513	.501	.925
ITEM6	102.53	94.490	.749	.921
ITEM7	102.27	96.661	.668	.923
ITEM8	102.90	91.193	.623	.923
ITEM9	102.61	94.071	.736	.921
ITEM10	102.59	96.202	.557	.924
ITEM11	102.13	97.567	.580	.924
ITEM12	102.72	96.231	.388	.928
ITEM13	102.87	94.510	.567	.924
ITEM14	102.48	98.603	.355	.927
ITEM15	102.60	94.847	.776	.921
ITEM16	102.71	94.265	.580	.924
ITEM17	102.20	98.247	.515	.925
ITEM18	102.48	95.026	.653	.923
ITEM19	102.55	94.587	.643	.923
ITEM20	102.29	97.107	.554	.924
ITEM21	102.78	94.795	.659	.922
ITEM22	102.66	96.170	.538	.924
ITEM23	102.87	96.252	.393	.927
ITEM24	102.68	92.586	.768	.920
ITEM25	102.36	96.810	.597	.924

(Sumber: Data Penelitian, 2020)

Tabel hasil di atas memberikan gambaran tentang nilai statistik untuk 25 item pernyataan angket. Pada kolom *Cronbach's Alpha Item Deleted* dalam tabel ini diketahui *Cronbach's Alpha* untuk ke-25 item pernyataan adalah  $>0.60$ , maka dapat disimpulkan bahwa ke-25 item pernyataan angket reliabel.

Pendapat Widiyanto (2010:43), menjelaskan bahwa dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut :

- 1) Jika Nilai *Cronbach's Alpha*  $> t_{\text{tabel}}$  maka kuisisioner dinyatakan reliabel
- 2) Jika Nilai *Cronbach's Alpha*  $< t_{\text{tabel}}$  maka kuisisioner dinyatakan tidak reliabel.

Berdasarkan hasil *Reliability Statistic* di atas, diketahui *Cronbach's Alpha* adalah sebesar 0.927. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai  $t_{\text{tabel}}$  dengan  $n=134$  dicari pada distribusi nilai  $t_{\text{tabel}}$  pada signifikansi 5%, maka diperoleh nilai  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 0.676.

Karena nilai *Cronbach's Alpha*  $0.930 > 0.676$ , maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan di atas, dapat disimpulkan bahwa angket minat belajar dinyatakan reliabel dan sangat andal sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

c) Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Prestasi Belajar

**Tabel 3.15**  
**Statistik Reliabilitas Variabel Prestasi Belajar**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.875	9

(Sumber: Data Penelitian, 2020)

Dari hasil pada tabel di atas diketahui banyaknya item mata pelajaran ada 9 mata pelajaran dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.875. Karena nilai *Cronbach's Alpha*  $0,875 > 0,60$ , maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas di atas, dapat disimpulkan bahwa ke-9 mata pelajaran dalam raport untuk variabel prestasi belajar adalah reliabel atau konsisten.

**Tabel 3.16**  
**Statistik Jumlah Per Item Instrumen Variabel Prestasi Belajar**

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PAI	640.82	132.695	.647	.859
PKn	640.77	124.656	.671	.857
IND	640.48	127.135	.677	.856
ING	641.27	128.131	.749	.850
Mat	642.32	123.712	.662	.858
Geo	640.85	125.113	.744	.850
Eko	640.73	136.063	.511	.871
Sos	640.85	140.672	.472	.873
seni	640.32	148.051	.400	.878

(Sumber: Data Penelitian, 2020)

Tabel hasil di atas memberikan gambaran tentang nilai statistik untuk nilai 9 Mata Pelajaran. Pada kolom *Cronbach's Alpha Item Deleted* dalam tabel ini diketahui *Cronbach's Alpha* untuk nilai ke-9 Mata Pelajaran adalah 0.60, maka dapat disimpulkan bahwa Nilai ke-9 Mata Pelajaran reliabel.

Berdasarkan hasil *Reliability Statistic* di atas, diketahui *Cronbach's Alpha* adalah sebesar 0.875. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan  $n=9$  dicari pada distribusi nilai  $t_{tabel}$  pada signifikansi 5%, maka diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 0.703.

Karena nilai *Cronbach's Alpha*  $0,875 > 0,703$ , maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan di atas, dapat

disimpulkan bahwa nilai prestasi belajar dinyatakan reliabel sebagai data dalam penelitian.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen penelitian sudah dinyatakan reliabel, maka peneliti selanjutnya melanjutkan penelitian dengan menggunakan instrumen tersebut.

Kesimpulannya berdasarkan hasil uji validitas dan uji reliabilitas instrumen penelitian sudah dinyatakan valid dan reliabel, maka peneliti selanjutnya melanjutkan penelitian dengan menggunakan instrumen tersebut.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis statistik untuk menganalisa data yang di dapat dari hasil pengumpulan data dari objek penelitian. Teknik analisis statistik yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif. Teknik analisis statistik yang dipergunakan menggunakan aplikasi *IBM SPSS V.23 for Windows*

Pendapat Sugiyono (2018:226) statistik dekriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Penelitian yang dilakukan pada populasi, tanpa diambil data sampelnya, jelas akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya. Tetapi, bila penelitian dilakukan pada sampel, maka analisisnya dapat menggunakan statistik deskriptif maupun inferensial. Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi di mana sampel tersebut diambil. Tetapi bila peneliti ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi, maka teknik analisis yang digunakan adalah statistik inferensial.

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan, diantaranya :

## 1. Uji Prasyarat Analisis

### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilaksanakan agar kita dapat mengetahui data dari setiap variabel penelitian berdistribusi normal. Data yang mempunyai distribusi normal dapat diartikan mewakili populasi. Pada penelitian ini uji normalitas data digunakan pada sampel untuk mengetahui apakah sampel yang ada dapat mewakili populasi atau tidak. Uji normalitas data dengan menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov*, yaitu :

$$K_D = 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}}$$

Keterangan:

$K_D$  = Harga *Kolmogorof Smirnov* yang dicari

$n_1$  = Jumlah sampel yang diobservasi atau diperoleh

$n_2$  = Jumlah sampel yang diharapkan

(Sumber : Sugiyono, 2018:351)

Kriteria pengambilan keputusannya adalah apabila koefisien determinasi atau *Asymp. Sig (2 tailed) > 0.05* maka data dinyatakan berdistribusi normal, sedangkan apabila koefisien determinasi atau *Asymp. Sig (2 tailed) < 0.05* maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Uji normalitas data dilakukan pada kedua variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *IBM SPSS V.23 for Windows*.

### b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan agar mengetahui apakah variabel minat belajar dengan variabel prestasi belajar memiliki hubungan yang linier atau tidak. Hubungan yang linier apabila kenaikan skor variabel minat belajar diikuti oleh kenaikan variabel prestasi belajar.

Uji linieritas dilakukan pada variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan *IBM SPSS V.23 for Windows* dengan rumus linieritas adalah sebagai berikut :

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

$F_{reg}$  = Harga bilangan F garis regresi

$RK_{reg}$  = Rerata kuadrat garis regresi

$RK_{res}$  = Rerata kuadrat residu

(Sumber : Sutrisno Hadi, 2004:13)

### c. Uji Korelasi

Uji Korelasi penelitian ini menggunakan *IBM SPSS V.23 for Windows* dengan rumus *Pearson correlation*:

$$Korelasi = r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - \sum x_i \sum y_i}{\sqrt{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2} \cdot \sqrt{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2}}$$

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel minat belajar dengan prestasi belajar

$n$  = jumlah sampel uji coba

$X$  = Skor minat belajar

$Y$  = Skor prestasi belajar semua mata pelajaran

(Sumber : Sugiyono, 2018:273)

## 2. Uji Hipotesis Penelitian

Uji Hipotesis adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X dengan Variabel Y yang dapat dilihat pada hasil pengujian data melalui *IBM SPSS V.23 for Windows*. Uji Hipotesis yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu :

### a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Rumus umum regresi linier sederhana adalah :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

$Y$  = Subyek pada variabel dependen yang diprediksikan

$a$  = Harga  $Y$  ketika  $X = 0$  (konstan)

$b$  = Angka arah atau koefisien regresi

$X$  = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

(Sumber : Sugiyono, 2018:279)

### b. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda dipergunakan untuk menguji hipotesis ketiga yaitu untuk mengetahui pengaruh masing-masing sub indikator variabel minat belajar dianalisa dengan variabel prestasi belajar.

## H. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian merupakan operasionalisasi pelaksanaan suatu penelitian. Secara garis besar langkah-langkah penelitian adalah pembuatan rancangan, pelaksanaan penelitian dan pembuatan laporan penelitian. Jika diurutkan, langkah-langkah penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pemilihan judul penelitian
2. Mengadakan observasi ke lapangan untuk mengetahui masalah-masalah yang akan dipecahkan
3. Mencari dan mengumpulkan sumber literasi teori.
4. Mengklasifikasikan unsur-unsur pada masalah yang ada.
5. Menentukan sumber data dan data.
6. Merumuskan hipotesa.
7. Merumuskan variabel.
8. Membuat instrumen penelitian.
9. Menguji dan menganalisa instrumen dan permasalahan yang ada
10. Mengumpulkan data dan keterangan.

11. Mengukur, menguji dan menganalisa data secara sistematis.
12. Menyajikan data hasil analisa pengujian.
13. Menyusun laporan penelitian.

## I. Waktu dan Tempat Penelitian

### 1. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai bulan November 2019 sampai dengan bulan Januari 2020. Alasan waktu tersebut dipilih karena peneliti berkeinginan mendapatkan data selengkapny, berhubungan dengan data prestasi belajar yang dicapai peserta didik Paket C sebagai objek peneliti setelah mereka melaksanakan ujian semester ganjil Tahun Pelajaran 2019-2020.

### 2. Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di PKBM GEMA, Jalan Benda No. 72 RT. 02 RW. 03 Kelurahan Cikalang Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya, alasan memilih tempat penelitian tersebut di atas, peneliti mengetahui PKBM tersebut terakreditasi A, sehingga data yang didapat bisa dipertanggungjawabkan.

**Tabel 3.17**  
**Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

No.	Kegiatan	2019				2020	
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1	Survei dan Bimbingan Proposal						
2	Ujian Proposal						
3	Revisi Proposal dan Penelitian						
4	Penyelesaian dan Bimbingan Skripsi						
5	Sidang Skripsi						

(Sumber: Data Penelitian, 2019)